



PSIM Pantau Cedera Anton Fase

YOGYA (MERAPI) - Ada kabar kurang menyenangkan menimpa PSIM Yogya jelang pertandingan lanjutan Super League, menghadapi tuan rumah Persita Tangerang akhir pekan ini. Winger andalan Laskar Mataram, Anton Fase, terkena cedera engkel dan potensi absen di laga mendatang.

Hal ini diungkapkan manajer PSIM, Razzi Taruna. Dia menyebut pemain asal Belanda itu terkena cedera saat sesi latihan dan saat ini sedang dalam pemantauan tim medis. "Kemarin Anton ada sedikit cedera. Saat latihan, ada sedikit jatuh sendiri slip, engkel soalnya," ujar Razzi kepada wartawan, Senin (13/10).

"Kita masih cek berkala, apakah dia bisa main apa nggak. Harapannya bisa, tapi kalau nggak bisa ya, kita nggak akan paksakan," lanjutnya.

Meski begitu, Razzi belum bisa memastikan Anton bisa membela PSIM atau tidak saat melawat ke kandang Persita pada Jumat (17/10) mendatang. "Sekarang masih fifty-fifty, bisa jadi mungkin lebih ke nggak (bisa main) malah. Kita masih lihat perkembangannya," imbuh Razzi.

Sebagai informasi, Anton tampil cukup mengesankan bersama PSIM saat debutnya di Liga Indonesia. Winger asal Belanda itu sudah mengoleksi dua gol dari empat pertandingan.

Di sisi lain, PSIM terus menggelar persiapan usai libur jeda internasional. Terakhir, PSIM menggelar uji coba dengan PSBS Biak di Yogyakarta

Independent School (YIS) pada Sabtu (11/10) lalu yang berakhir imbang 1-1. PSBS sempat unggul lewat gol Hasan Nader di menit 10, sebelum disamakan Rio Hardiawan via eksekusi penalti (75').

Pelatih PSIM Jean-Paul van Gastel mengaku puas dengan 16 pemain lapis kedua yang ia turunkan di laga tersebut. "Sebagai kesempatan bagi pemain yang jarang bermain untuk mendapatkan 90 menit, agar mereka bisa mengikuti ritme pemain inti, saya puas dengan pertandingan ini," ungkapnya.

Van Gastel memuji penampilan para pemain cadangannya dalam hal penguasaan bola serta stamina. "Visi bermainnya bagus, terus berusaha mencari gol, serta semangat untuk menang juga bagus. Saya sangat puas dengan penampilan mereka. Tentu saja penguasaan bola dan stamina mereka lebih baik. Akan tetapi, yang paling penting bagi saya adalah visi bermain dan usaha mereka untuk melakukan apa yang saya instruksikan," jelasnya.

Van Gastel melihat ada perkembangan positif, terutama dari keinginan para pemain untuk menang dan berkontribusi di tim. Karena itu, dia bisa penggawa PSIM bisa meningkatkan performa di semua aspek. Pelatih asal Belanda itu menegaskan kesiapan semua pemain menjadi hal yang sangat vital sepanjang kompetisi, bukan hanya untuk pemain inti saja. Dia mengaku selalu menekankan hal ini kepada semua pemain. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005